



Sebagian Napi Tak Tahu Paslon Pilwali 2017

YOGYAKARTA – Enam pekan menjelang hari pemungutan suara Pilwali Kota Yogyakarta 2017, sebagian calon pemilih dari kalangan narapidana (napi) di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Wirogunan ternyata belum mengetahui siapa saja pasangan calon yang akan bertarung. Keterbatasan akses informasi menjadi salah satu penyebabnya.

"Belum kenal siapa calonnya karena di sini tak ada televisi," kata salah satu napi, WL, di sela kegiatan sosialisasi pilwali oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta di Lapas Wirogunan kemarin.

Keterbatasan akses informasi tersebut juga membuat

para napi kebingungan dengan mekanisme pemungutan suara. Terlebih bagi, pemilih pemula seperti WL, yang tercatat sebagai napi tindak pidana kekerasan pelajar yang dikenal masyarakat sebagai kasus Hello Kitty.

Namun dengan sosialisasi yang dilakukan oleh KPU ini, dia dan rekan sesama napi mulai mengetahui siapa saja pasangan calon dan bagaimana cara memakai hak pilih. "Baru pertama kali memiliki hak pilih, sekarang jadi tahu cara memilihnya," imbuh WL.

Napi lainnya, MJ, mengaku mengetahui jika calon petahana, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono, akan kembali maju dalam pilwali mendatang. Hanya

saja, dia tidak mengetahui keduanya pisah ranjang alias sama-sama mencalonkan diri sebagai calon wali kota.

"Sudah pisah ternyata," katanya. MJ mengaku sudah menjatuhkan pilihan siapa yang akan dipilih pada 15 Februari mendatang.

Komisioner KPU Yogyakarta Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Sri Surani mengatakan, sosialisasi di lapas dilakukan karena selama ini ada keterbatasan informasi bagi para napi atau warga binaan. Keterbatasan informasi itu wajar karena aturan di lapas memang seperti itu.

"Problem selam ini bagi pemilih di lapas adalah soal calon karena akses informasi yang

memang terbatas," ujarnya.

Meski demikian, dalam pelaksanaan pilwali sebelumnya, diakuinya tingkat partisipasi pemilih di lapas mencapai 100%.

Sementara itu, materi sosialisasi yang diberikan terkait informasi pelaksanaan pemungutan suara, cara menggunakan hak pilih, dan pengenalan pasangan calon beserta visimisinya.

Kepala Seksi Pembinaan Narapidana Lapas Wirogunan Heriyanto mengungkapkan, selama ini penyelenggaraan pemungutan suara di lapas secara teknis tidak ada masalah. Termasuk petugas lapas yang nantinya menjadi Kelompok Panitia Pemungutan Suara

(KPPS).

Terkait pengamanan saat pemungutan suara nanti, pihak lapas akan mengerahkan petugas keamanan internal dan kepolisian dari Polsek Pakualaman.

Diketahui, terdapat 117 napi Lapas Wirogunan yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilwali Yogyakarta 2017. Dari jumlah tersebut, 63 orang di antaranya penghuni rumah tahanan Wirogunan.

KPU memfasilitasi dua tempat pemungutan suara (TPS) masing-masing di rutan dan lapas. TPS di rutan masuk sebagai TPS 10 Gunungketur, dan di lapas masuk sebagai TPS 11 Gunungketur.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005